

ABSTRACT

Bikovif, Devi Elavianita. 2019. *The Students' Perspective of Native and Non-Native Teachers in Teaching English*. Undergraduate Thesis. English Education Department. Faculty of Teacher Training and Education. University of PGRI Adi Buana Surabaya. Advisors I: Fajar Susanto, S.S., M.Pd. Advisor II: Irfan Rifai, S.Pd., M.Pd., Ph.D.

Keywords: *students' perspective, NESTs, NNESTs, teaching English.*

There has been an increasing interest in studies of how native English speaking teachers (NESTs) and non-native English speaking teachers (NNESTs) are perceived differently by the teachers and students. This study, thus, attempts to extend a better understanding of the students' perspective of NESTs and NNESTs in teaching. In a more specific, this study is aimed at bringing to light how students in primary school in Surabaya depict their experiences of being taught by NESTs and NNESTs.

To make sense of the students' perspective, this study is designed as qualitative approach. The data is obtained through three focus group discussion and classroom observations. 15 students of six grade primary school are involved in focus group discussion in which each group consists of 5 students. This study utilizes thematic analysis. The data is generated from focus group discussions and classroom observations are analyzed thematically.

The data findings show that both NESTs and NNESTs are viewed by the students to have their own strengths and limitations. The findings reveal that NESTs are regarded by the students to be more resourceable over NNESTs since NESTs provide authentic oral skill which is not possessed by NNESTs. Yet, in spite of being more resourceable, NESTs are considered by the students to have a limitation, such as failing to create conducive classroom environment. Whilst NNESTs are perceived by the students to have strength, which is to be a bosom friend in classroom interaction, for NNESTs are able to show their personal traits and love to the students. Although NNESTs are seen positively by the students, NNESTs have limitation in teaching that is they tend to make grammar-flawed and tend to unable to use the grammar skill properly in speaking.

This study, therefore, contributes to the debate of the dichotomies between NESTs and NNESTs particularly in EFL context.

ABSTRAK

Bikovif, Devi Elavianita. 2019. *The Students' Perspective of Native and Non-Native Teachers in Teaching English*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas PGRI Adi Buana Surabaya. Dosen Pembimbing I: Fajar Susanto, S.S., M.Pd. Dosen Pembimbing II: Irfan Rifai, S.Pd., M.Pd., Ph.D.

Kata Kunci: *persepsi siswa, NESTs, NNESTs, mengajar bahasa Inggris.*

Ada peningkatan minat dalam studi tentang bagaimana guru penutur asli bahasa Inggris (NESTs) dan guru non-penutur asli bahasa Inggris (NNESTs) dipersepsikan berbeda oleh guru dan siswa. Studi ini, dengan demikian, berupaya untuk memperluas pemahaman yang lebih baik tentang perspektif siswa tentang NESTs dan NNESTs dalam mengajar. Secara lebih spesifik, penelitian ini bertujuan untuk mengungkap bagaimana siswa di sekolah dasar di Surabaya menggambarkan pengalaman mereka diajar oleh NESTs dan NNESTs.

Untuk memahami perspektif siswa, penelitian ini dirancang sebagai pendekatan kualitatif. Data diperoleh melalui tiga diskusi kelompok terarah dan observasi kelas. 15 siswa dari enam sekolah dasar terlibat dalam diskusi kelompok terarah dimana masing-masing kelompok terdiri dari 5 siswa. Penelitian ini menggunakan analisis tematik. Data dihasilkan dari diskusi kelompok terarah dan observasi kelas yang kemudian dianalisis secara tematis.

Temuan data menunjukkan bahwa baik NESTs maupun NNESTs dipandang oleh siswa memiliki kekuatan dan keterbatasan mereka sendiri. Temuan ini mengungkapkan bahwa NESTs dianggap oleh siswa memiliki lebih banyak ketrampilan dibandingkan NNESTs karena NESTs memberikan keterampilan lisan yang otentik

yang tidak dimiliki oleh NNESTs. Namun, meskipun memiliki lebih banyak ketrampilan, NESTs dianggap oleh siswa memiliki keterbatasan, seperti gagal menciptakan lingkungan kelas yang kondusif. Sementara NNESTs dianggap oleh siswa memiliki kekuatan, yaitu menjadi teman yang akrab dalam interaksi di ruang kelas, karena NNESTs dapat menunjukkan sifat pribadi dan cinta mereka kepada siswa. Meskipun NNESTs dilihat secara positif oleh siswa, NNESTs memiliki keterbatasan dalam pengajaran yaitu mereka cenderung membuat kesalahan tata bahasa dan cenderung tidak dapat menggunakan keterampilan tata bahasa dengan benar dalam berbicara..

Studi ini, oleh karena itu, memberikan kontribusi untuk perdebatan dikotomi antara NESTs dan NNESTs terutama dalam konteks EFL.